

**ANALISIS MANAJEMEN REDAKSIONAL PADA SURAT KABAR
HARIAN UMUM PALEMBANG POS**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik



Diajukan Oleh :

Muhammad Zuliansyah Reza

07031281823056

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Analisis Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar
Harian Umum Palembang Pos”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Muhammad Zuliansyah Reza

07031281823056

Pembimbing 1

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan

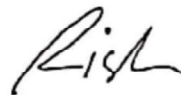


Tanggal

x 1 - 9 - 2022

.....

2. Farisha Sestri Musdalifah,
S.Sos., M. Si
NIP. 19920913201903201



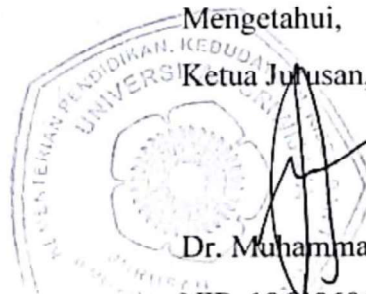
1 - 9 - 2022

.....

.....

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS MANAJEMEN REDAKSIONAL PADA SURAT
KABAR HARIAN UMUM PALEMBANG POS”**

Skripsi

Oleh :

Muhammad Zuliansyah Reza
07031281823056

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 September 2022

Pembimbing :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Penguji :

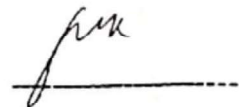
1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031101

2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan



Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zuliansyah Reza
NIM : 07031281823056
Tempat dan Tanggal Lahir : Cilegon, 23 Februari 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi / Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Zuliansyah Reza
NIM. 07031281823056

MOTTO

“Fatum Brutum Amor Fati”

ABSTRAK

Setiap hari orang berinteraksi dengan media massa di dunia modern. Artinya hampir setiap bagian kehidupan sehari-hari melibatkan komunikasi melalui media massa, interaksi ini terjadi baik secara individu maupun sebagai kelompok. Akibatnya, teknologi media massa berkembang pesat karena penggunaannya yang meluas. Surat kabar tetap menjadi media pilihan bagi sebagian orang sebagai media untuk menerima informasi. Manajemen redaksional diperlukan dalam suatu perusahaan media massa cetak atau surat kabar dalam meningkatkan daya saing serta hasil terhadap setiap potensi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksional pada surat kabar Harian Umum Palembang Pos. Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen menurut George R. Terry dalam Sukarna (2011). Data penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, dan redaktur halaman surat kabar Harian Umum Palembang Pos, kemudian data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen redaksional surat kabar Harian Umum Palembang Pos telah menerapkan empat fungsi manajemen redaksional, yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengawasan. Dari empat dimensi tersebut, peneliti menemukan bahwa fungsi perencanaan memegang peranan besar terhadap seluruh kegiatan yang akan dilakukan surat kabar Harian Umum Palembang Pos dalam usaha untuk mencapai tujuan. Peneliti juga melihat penerapan fungsi pengorganisasian dalam manajemen redaksional surat kabar Harian Umum Palembang Pos belum maksimal karena kekurangan sumber daya manusia yang berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan dalam pembagian tugas.

Kata Kunci : Manajemen Redaksional, Surat Kabar

Pembimbing I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

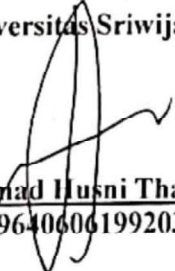
NIP. 199209132019032019

Indralaya, 13 September 2022

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Every day people interact with mass media in the modern world. This means that almost every part of daily life involves communication through mass media, this interaction occurs both individually and as a group. As a result, mass media technology is developing rapidly due to its widespread use. Newspapers remain the preferred medium for some people as a medium for receiving information. Editorial management is needed in a printed mass media company or newspaper in increasing competitiveness and results against every potential it has. This study aims to determine how the implementation of the editorial management function in the Palembang Pos Daily newspaper. This study uses the theory of management functions according to George R. Terry in Sukarna (2011). Research data obtained from primary and secondary data sources. Primary data was obtained through observation and interviews with the editor-in-chief, managing editor, and page editor of the Palembang Pos Daily newspaper, then secondary data was obtained from the study of documentation. From the results of the study, it can be concluded that the editorial management of the Palembang Pos Daily newspaper has implemented four editorial management functions, namely the planning function, organizing function, directing function, and supervisory function. From these four dimensions, the researcher found that the planning function plays a major role in all activities that will be carried out by the Palembang Pos Daily newspaper in an effort to achieve its goals. Researchers also see that the implementation of the organizing function in the editorial management of the Palembang Pos Daily newspaper has not been maximized due to a lack of human resources which has the potential to cause an imbalance in the division of tasks..

Keywords : *Editorial Management, Newspaper*

Thesis Adviser I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Thesis Adviser II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP. 199209132019032019

Indralaya, 13 September 2022

Head of Departement Communication Sciences

Faculty of Social and Political Science

Srivijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan petunjuk-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi guna menyelesaikan program sarjana (S1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini didasari atas ketertarikan penulis tentang bidang jurnalistik, sehingga penulis mengangkat sebuah judul penelitian “**Analisis Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos**”. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Febrimarani Malinda , S.Soi., MA selaku dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh dosen pengajar jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memnciptakan kenyamanan dalam proses belajar.

8. Mbak Elvira Humairah selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi.
9. Seluruh jajaran dan anggota redaksi Harian Umum Palembang Pos yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam proses penelitian skripsi ini.
10. Orang tua terkasih Bapak Zulkarnain Rusbandi dan Ibu Linlin Lina Rusliana, serta Adik terkasih Raafi yang selalu memberikan doa serta dukungan baik moral maupun materil yang tiada henti-hentinya diberikan agar saya mampu menyelesaikan pendidikan dan mampu melewati hambatan yang ada.
11. Keluarga besar Kakek (Alm.) Rusbandi dan Nenek Zainah, yang selalu memberikan doa serta dukungan baik moral maupun materil yang tiada hentinya diberikan agar peneliti tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar Kakek Syamsudin dan Nenek (Alm.) Nersiti, yang selalu memberikan doa serta dukungan baik moral maupun materil yang tiada hentinya diberikan agar peneliti tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman kelas A Ilmu Komunikasi Indralaya angkatan 2018 yang telah saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya baik pihak akademisi maupun instansi. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak agar penulis dapat menjadi lebih baik.

Indralaya, 13 September 2022



Muhammad Zuliansyah Reza
NIM. 07031281823056

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Media Massa	13
2.3.1 Definisi dan Karakteristik Media Massa.....	13

2.3.2 Peran Media Massa	14
2.3.3 Efek Media Massa.....	15
2.4 Media Massa Cetak.....	16
2.5 Manajemen Redaksional.....	18
2.5.1 Definisi Manajemen Redaksional	18
2.5.2 Fungsi Manajemen Redaksional	20
2.6 Teori Yang Digunakan.....	25
2.7 Kerangka Teori	30
2.8 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Definisi Konsep	34
3.3 Fokus Penelitian.....	35
3.4 Unit Analisis Data.....	36
3.5 Data dan Sumber Data	36
3.5.1 Data	36
3.5.2 Sumber Data.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Penentuan Informan.....	38
3.8 Teknik Keabsahan Data	39
3.9 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	41
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	41
4.1 Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos.....	41
4.2 Visi dan Misi Palembang Pos	42
4.2.1 Visi Palembang Pos	42
4.2.2 Misi Palembang Pos.....	42
4.3 Data Teknis Perusahaan.....	43
4.4 Struktur Organisasi	43
4.4.1 Pembagian Tugas	46

BAB V	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Penerapan Fungsi Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos.....	50
5.1.1 Perencanaan.....	51
5.1.2 Pengorganisasian	61
5.1.3 Pengarahan	68
5.1.4 Pengawasan	77
5.2 Analisis Secara Mendalam	87
5.2.1 Perencanaan.....	88
5.2.2 Pengorganisasian	89
5.2.3 Pengarahan	90
5.2.4 Pengawasan	91
BAB VI.....	93
PENUTUP.....	93
6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Surat Kabar Palembang Pos edisi 7051	6
Gambar 1.2 Risalah Penyelesaian Dewan Pers.....	8
Gambar 4.1 Logo Palembang Pos.....	41
Gambar 5.1 Poster Himbauan kepada Anggota Redaksi	53
Gambar 5.2 Rapat Redaksi Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos.....	54
Gambar 5.3 Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos edisi 4 Juli 2022.....	56
Gambar 5.4 Rapat Redaksi Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos.....	59
Gambar 5.5 Penghargaan Liburan Wartawan	73
Gambar 5.6 Penghargaan Liburan Wartawan	74
Gambar 5.7 Penyelesaian Terkait Pemberitaan	84
Gambar 5.8 Berita Klarifikasi Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Wilayah Sebar Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	35
Tabel 5.1 Penjabaran Fungsi Manajemen Redaksional Berdasarkan Dimensi Perencanaan .	60
Tabel 5.2 Penjabaran Fungsi Manajemen Redaksional Berdasarkan Dimensi Pengorganisasian.....	67
Tabel 5.3 Penjabaran Fungsi Manajemen Redaksional Berdasarkan Dimensi Pengarahan	76
Tabel 5.4 Penjabaran Fungsi Manajemen Redaksional Berdasarkan Dimensi Pengawasan ...	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Bagan 4.1 Divisi Redaksi.....	44
Bagan 4.2 Divisi Usaha.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap hari orang berinteraksi dengan media massa di dunia modern. Artinya hampir setiap bagian kehidupan sehari-hari melibatkan komunikasi melalui media massa, interaksi ini terjadi baik secara individu maupun sebagai kelompok. Akibatnya, teknologi media massa berkembang pesat karena penggunaannya yang meluas. Media massa seperti koran, majalah, radio, TV, film dan internet sangat penting bagi banyak orang. Media massa dianggap sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal tersebut karena media massa menyediakan sejumlah besar informasi yang diperlukan untuk semua orang. Selera masyarakat yang tak terpuaskan akan informasi melalui media massa membuat mereka tidak dapat dipisahkan dari perkembangan media tersebut. Selain menjadi sumber dari berbagai informasi, media massa juga berfungsi sebagai media pendidikan, kontrol sosial serta hiburan.

Media massa memegang peranan penting dalam peradaban manusia, dan peristiwa sejarah tidak lepas dari pengaruh media massa. Melalui media massa, manusia dapat melakukan berbagai aktivitas yang bermanfaat bersama orang lain. Media massa, baik cetak maupun digital, mengalami perkembangan yang membuat pembaca tertarik.

Perkembangan media massa di Indonesia mulai terlihat setelah tumbanganya orde baru, dan era kebebasan mulai muncul. Kebebasan mempengaruhi tidak hanya satu bidang, tetapi juga bidang informasi dan komunikasi. Sejak reformasi dan keterbukaan, dunia media massa di Indonesia mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup pesat, tidak hanya jumlah media yang bertambah, tetapi sifat dan keragaman isi media massa juga berubah (Budiarjo 2013:134).

Ketika rezim Orde Baru runtuh, kebebasan pers berubah tajam menjadi kemerdekaan pers. Dalam undang-undang, Undang-Undang Dasar Pers Nomor 21 Tahun 1982 juga diubah menjadi Undang-Undang Dasar Pers Nomor 40 Tahun 1999. Dengan perubahan peraturan, siapa pun dapat menerbitkan dan mengelola berita, dan siapa pun dapat menjadi jurnalis dan bergabung dengan organisasi berita pilihan mereka. Itu tidak lagi milik organisasi berita. Sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 9(1) Undang-Undang Dasar Pers No. 40/1999, setiap warga negara Indonesia dan negara berhak mendirikan perusahaan

berita. Ayat (2) pasal yang sama menegaskan bahwa setiap perusahaan berita harus berbentuk badan hukum Indonesia (Sumatera 2011:25).

Hal tersebut terbukti secara kuantitatif, dalam lima tahun pertama era reformasi 1998-2003, jumlah perusahaan media Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Dalam kurun lima tahun tersebut setidaknya tercatat 600 perusahaan media baru, jumlah itu sama dengan jumlah perusahaan media selama masa Orde Baru. Menurut data dari Dewan Pers, tercatat ada sebanyak 47.000 media di Indonesia per tahun 2019 yang terdiri dari 2.000 media cetak, 674 media radio, 523 televisi termasuk televisi lokal, dan 43.000 media *online* dikutip dari

(https://dewanpers.or.id/publikasi/opini_detail/173/Media_Online_Perlu_Berbenah_Diri)

Berbagai bentuk media memberikan informasi dan berita kepada publik, seperti media massa cetak, *online*, atau elektronik. Namun, masyarakat yang lebih menyukai cara tradisional dapat menggunakan media cetak, seperti buku dan majalah. Media cetak memiliki banyak bentuk; yang paling umum adalah tabloid, surat kabar, buklet dan majalah. Meski maraknya media online, masyarakat masih menggunakan media cetak seperti surat kabar dalam jumlah yang signifikan.

Surat kabar adalah media konvensional untuk menyebarkan berita. Surat kabar adalah produk media cetak yang menyampaikan informasi terkini dan terkini setiap hari. Membaca surat kabar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang *up-to-date*, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji media cetak surat kabar sebagai objek penelitian daripada media cetak lainnya. Surat kabar adalah media cetak yang dapat dibaca oleh semua jenis orang dan dianggap mengandung banyak informasi. Namun, banyaknya masyarakat yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan internet untuk memperbarui informasi menyebabkan penurunan jumlah pembaca surat kabar.

Surat kabar tetap menjadi media pilihan bagi sebagian orang sebagai media untuk menerima informasi karena kelebihanannya yaitu dapat dikonsumsi kembali, mampu mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat, menggunakan bahasa tulis yang lebih mudah dipahami, lebih portabel dan dapat dibaca secara langsung. tempat yang berbeda.

Menurut Sumadiria (2011:4), jurnalistik media cetak dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor verbal dan visual. Verbal menekankan pada kemampuan memilih dan 3 menyusun kata menjadi rangkaian kalimat dan paragraf yang efektif dan komunikatif.

Sedangkan visual merujuk pada kemampuan dalam menata, menempatkan, mendesain tata letak atau hal-hal yang menyangkut segi perwajahan sebuah media.

Dalam perspektif jurnalistik, setiap informasi yang disajikan kepada khalayak bukan hanya harus benar, jelas dan akurat, melainkan harus menarik, menumbuhkan minat dan selera baca terhadap surat kabar atau majalah, selera mendengar terhadap radio siaran, dan selera menonton terhadap televisi. Inilah yang membedakan karya jurnalistik dengan karya ilmiah (Sumadiria 2011:5).

Tanpa disadari kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang aktual dan faktual dari media massa, membentuk pers sebagai lembaga pemberitaan harus terus berusaha menyajikan informasi-informasi terbaik. Sedangkan menurut Sudirman Tebba, menyatakan bahwa berita yang baik merupakan berita dengan informasi yang jalan ceritanya tentang peristiwa. Ini berarti suatu informasi setidaknya mengandung dua hal, yaitu peristiwa dan jalan ceritanya. Jalan cerita tanpa peristiwa atau sebaliknya tidak bisa dianggap sebagai berita. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide baru yang benar, menarik dan penting bagi khalayak. Melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media *online* internet (Sumadiria 2011:65).

Untuk menghasilkan produk berita yang baik dan berkualitas harus mempertimbangkan beberapa aspek. Pertimbangan yang digunakan bisa menyangkut aspek apakah tulisan atau informasi tersebut bernilai berita atau tidak, menarik tidaknya bagi pembaca, dan menjaga corak politik yang dianut penerbit pers, serta memperhatikan bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan beritanya agar tidak terjadi salah cetak (Junaedhie 1991:226-227).

Berita yang baik adalah hasil perencanaan dan pencarian yang baik. Proses pencarian dan penciptaan berita itu dimulai di ruang redaksi melalui forum rapat proyeksi atau biasa disebut rapat perencanaan berita, rapat peliputan, atau rapat rutin wartawan dibawah koordinasi koordinator liputan.

Dalam memproduksi sebuah publikasi berita, setiap bidang (redaksional, cetak, dan komersial) memiliki tanggung jawab, peran, dan tujuan yang sama. Oleh karena itu, manajemen publikasi berita harus menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang proporsional untuk menumbuhkan rasa solidaritas antar berbagai departemen dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tidak ada satu bidang pun dari perusahaan penerbitan berita yang harus merasa paling penting sendirian. Untuk ini, perintah kerja diperlukan dalam organisasi perusahaan penerbitan berita (Djuroto 2006:15).

Bagian redaksi bertanggung jawab atas penerbitan surat kabar. Mereka bekerja dengan tim yang terdiri dari orang-orang yang memiliki tanggung jawab dan peran terpisah dalam

proses tersebut. Anggota ini termasuk editor yang harus menyelesaikan beberapa tahap sebelum menerbitkan berita. Tahapan tersebut meliputi peliputan berita, penulisan, penyuntingan dan finalisasi berita untuk diterbitkan. Proses ini dianggap sebagai bagian dari manajemen redaksional dan mengharuskan semua yang terlibat untuk menyelesaikan beberapa tahap

Alur kerja ruang redaksi adalah contoh bagaimana tingkat jurnalis, editor, dan pemimpin redaksi diperlukan di perusahaan media massa. Mereka semua membantu dalam menyelesaikan tugas pekerjaan yang melibatkan penerbitan informasi kepada publik. Namun organisasi redaksi hanya satu bagian kecil yang dapat memengaruhi informasi tersebut dikemas untuk dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

Sama halnya seperti yang diungkapkan Stuart Hall (1978) dalam (Nasrullah 2014:43), berita di media massa sangat bergantung dari :

1. Ideologi masing-masing media, baik secara makro yang berupa pengaruh dari sistem politik yang dianut negara tempat media berada, maupun mikro yaitu politik dalam institusi media
2. Manajemen redaksional
3. Kebermaknaan berita bagi khalayak

Jika sebuah media ingin berjalan dengan baik, maka harus membentuk sebuah manajemen. Manajemen mencakup kegiatan-kegiatan pencapaian tujuan oleh individu-individu yang menyumbangkan usahanya melalui tindakan-tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Ini termasuk mengetahui apa yang harus mereka lakukan, bagaimana melakukannya, dan memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas upaya mereka. Manajemen adalah suatu kegiatan yang pelaksanaannya adalah manajemen dan orang yang melaksanakannya disebut manajer (Terry 2006:9)

Pentingnya manajemen redaksional dapat dikaitkan dengan fungsi manajemen menurut George R. Terry (1958) dalam bukunya *Principle of Management*, yaitu : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*). Masing-masing fungsi tersebut memiliki cara kerja tersendiri untuk mendukung proses kerja redaksi suatu media (Kusumaningrat 2014:24)

Manajemen perusahaan media massa yang baik merupakan syarat mutlak bagi perkembangan perusahaan yang berkelanjutan. Salah satu faktor penting yang memungkinkan perusahaan media massa bertahan dan berkembang adalah manajemen redaksional yang tepat. Semua fungsi manajemen media massa dapat berjalan dengan

lancar jika staf redaksi dapat berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak yang berkepentingan.

Manajemen redaksional adalah fondasi yang menjadi landasan organisasi media massa mempertimbangkan untuk menyediakan atau menyebarkan berita. Manajemen redaksi juga merupakan sikap redaktur di lembaga-lembaga media massa, khususnya media cetak, terhadap isu-isu nyata yang berkembang di masyarakat, sering tergambar dalam redaksi (Tebba 2005:105).

Manajemen redaksional dapat dimaknai sebagai serangkaian pedoman yang menjadi dasar dalam bidang redaksional sesuai visi dan misi media massa yang bersangkutan. Manajemen redaksional selain berkaitan dengan substansi sebuah pemberitaan, juga meliputi tujuan mengapa berita tersebut disebarluaskan.

Salah satu perusahaan media cetak ternama yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah Harian Umum Palembang Pos, hadir dengan sajian informasi dan berita tentang hukum, politik, kriminal, pendidikan, budaya lokal dan nasional, juga peristiwa yang terjadi di kota Palembang dan sekitarnya, Harian Umum Palembang Pos sudah menjadi sumber informasi bagi semua kalangan mulai dari masyarakat umum, pelajar atau mahasiswa, pengusaha sampai pejabat. Pada penelitian ini, penulis memilih Harian Umum Palembang Pos untuk meneliti manajemen redaksional pada surat kabar Harian Umum Palembang Pos..

Berkaitan dengan manajemen redaksional, surat kabar Harian Umum Palembang Pos yang diterbitkan PT. Sumex Intermedia, cukup mumpuni dalam memproduksi materi pemberitaan sedemikian rupa, sehingga menjadi produk jurnalistik yang menarik dan mudah dipahami oleh khalayak pembaca. Keahlian tersebut terlihat dalam berita yang diterbitkan surat kabar Harian Umum Palembang Pos seperti kreatifitas dalam menampilkan gambar atau foto, membuat keterangan gambar, menyajikan grafis, menampilkan *headline* yang menarik, memilih kosa kata, dan menyusun kalimat dalam berita dengan menggunakan bahasa yang sederhana.

Manajemen redaksional diperlukan dalam suatu perusahaan media massa cetak atau surat kabar dalam meningkatkan daya saing serta hasil terhadap setiap potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Selain latar belakang di atas, terdapat beberapa alasan peneliti memilih topik “**Analisis Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos**” dan menjadikan Harian Umum Palembang Pos sebagai instansi untuk diteliti, di antaranya :

1.1.1 Terdapat Satu Berita Harian Umum Palembang Pos Yang Tidak Sesuai Dan Melanggar Kode Etik Jurnalistik

Alasan peneliti memilih Harian Umum Palembang Pos adalah karena terdapat satu kasus pelanggaran Kode Etik Jurnalistik yang dilakukan oleh Palembang Pos terhadap Alex Noerdin yang diadukan pihak Alex Noerdin melalui kuasa hukumnya kepada Dewan Pers. Kasus ini berupa pelanggaran Kode Etik Jurnalistik terkait berita yang dimuat dalam surat kabar Harian Umum Palembang Pos dengan judul berita “Bersikaplah Merakyat Dan Peka” yang diterbitkan pada Rabu, 9 Oktober 2019 edisi 7051.

Gambar 1.1
Surat Kabar Palembang Pos edisi 7051



Berita yang dimuat dalam surat kabar Harian Umum Palembang Pos tersebut berisi tentang Alex Noerdin yang diduga meminta layanan ruangan VIP Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) 2 untuk kepentingan pribadi atau keluarga. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan manajemen redaksional dalam memproduksi suatu informasi menjadi berita untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

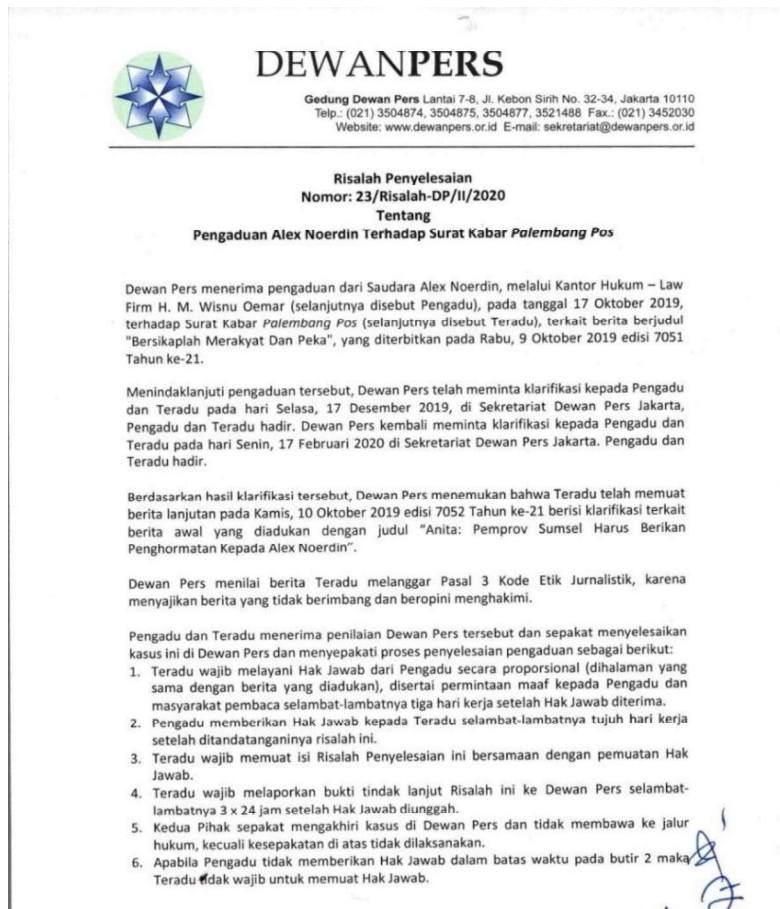
Dalam hal ini, Dewan Pers berdasarkan risalah penyelesaian (Risalah Penyelesaian Nomor: 23/Risalah-DP/II/2020 Tentang Pengaduan Alex Noerdin dengan Surat Kabar

Palembang Pos) menilai surat kabar Palembang Pos melanggar Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik, karena telah menyajikan berita yang tidak berimbang dan beropini menghakimi.

Pada kasus pelanggaran ini, pihak surat kabar Palembang Pos (teradu) dan pihak Alex Noerdin (pengadu) sepakat untuk menyelesaikan kasus pelanggaran Kode Etik Jurnalistik tersebut secara damai. Sesuai dengan risalah perdamaian yang ditandatangani Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab Harian Umum Palembang Pos, Dian Fauzen dan Alex Noerdin yang diwakili kuasa hukum, Wisnu Umar yang dilakukan di Sekretariat Dewan Pers Jakarta pada Senin, 17 Februari 2020.

Gambar 1.2

Risalah Penyelesaian Dewan Pers



Selanjutnya, pihak Palembang Pos telah memuat permohonan maaf kepada pihak Alex Noerdin dalam situs berita palpos.sumeks.co pada tanggal 18 Februari 2020. Seperti yang disampaikan Pemimpin Redaksi Harian Umum Palembang Pos, Dian Fauzen :

"Kami menyadari pemberitaan tersebut melanggar Kode Etik Jurnalistik. Namun, tidak ada niat buruk di balik pemberitaan tersebut, apalagi mencemarkan nama baik H Alex Noerdin yang merupakan panutan dan sudah dianggap orang tua sendiri. Ini terjadi karena kelalaian dalam menjalankan dan mengawasi penerapan Kode Etik Jurnalistik di Palpos.id dan kekhilafan kami sebagai manusia biasa. Kami juga meminta maaf kepada pembaca karena menyajikan informasi yang tidak akurat" (Pernyataan Dian Fauzen selaku pemimpin redaksi surat kabar Harian Umum Palembang dalam berita di atas)

1.1.2 Harian Umum Palembang Pos Merupakan Salah Satu Media Terbesar di Sumatera Selatan

Harian Umum Palembang Pos merupakan salah satu perusahaan media lokal terbesar dan tertua di Sumatera Selatan. Terbit pertama kali pada 1 Oktober 1998 setelah masa orde baru jatuh. Hal tersebut menandakan kebebasan dan perkembangan media massa begitu cepat pada era reformasi. Surat kabar Harian Umum Palembang Pos tersebar di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan dengan mayoritas wilayah sebar sebanyak 48% berada di Kota Palembang.

Tabel 1.1

Wilayah Sebar Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos

Wilayah Sebar			
Palembang	48%	Lahat	4%
Banyuasin	3%	Pagaralam	3%
Musi Banyuasin	4%	Muara Enim	5%
Musi Rawas Utara	2%	OKU Timur	3%
Musi Rawas	2%	OKU	4%
Lubuk Linggau	3%	OKU Selatan	3%
Empat Lawang	5%	PALI	2%
Prabumulih	4%	OKI	3%
Ogan Ilir	2%		

Sumber : Palembang Pos

Terbilang sebagai salah satu perusahaan media di Sumatera Selatan, Harian Umum Palembang Pos memiliki sejumlah anak perusahaan seperti : Harian Banyuasin untuk wilayah Kabupaten Banyuasin, Harian Muba untuk wilayah Kabupaten Musi Banyuasin, dan Ogan Ekspres untuk wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir serta Kabupaten Ogan Ilir.

Untuk di Sumatera Selatan sendiri banyak perusahaan media besar yang bergerak di media cetak diantaranya adalah Tribun Sumsel, Sriwijaya Pos, Sumatera Ekspres, Palembang Ekspres, Radar Palembang, Harian Berita Pagi, dan masih banyak perusahaan media cetak lainnya. Dari beberapa perusahaan media cetak atau surat kabar tersebut, peneliti memilih Harian Umum Palembang Pos karena Harian Umum Palembang Pos

merupakan salah satu perusahaan media terbesar di Sumatera Selatan yang bisa dibilang jarang melakukan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksional media massa cetak, khususnya surat kabar dalam menyajikan dan memenuhi kebutuhan informasi dalam bentuk berita yang dibutuhkan masyarakat pembaca dengan menggunakan Teori Fungsi Manajemen George R. Terry, yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) atau biasa disingkat POAC.

Berdasarkan latar belakang dan alasan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen redaksional dan merumuskan judul penelitian, yaitu : “**Analisis Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Palembang Pos**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan fungsi manajemen redaksional pada surat kabar Harian Umum Palembang Pos?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen redaksional pada surat kabar Harian Umum Palembang Pos.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang jurnalistik terhadap bagaimana penerapan manajemen redaksional di sebuah surat kabar.
2. Diharapkan dapat memberi kemudahan bagi para peneliti untuk mencari sumber dan menjadi dasar dalam acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai alternatif dan masukan bagi para pembaca untuk digunakan sebagai rujukan dalam mengelola media massa khususnya media cetak atau surat kabar.
2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi redaksi Harian Umum Palembang Pos dalam pengambilan kebijakan manajemen redaksional untuk masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media
- Budiarjo, Miriam. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi
- Bungin, M. Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Budaya*. Jakarta: Kencana
- Bungin, M. Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup
- Cangara, Hafied. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Djuroto, Totok. 2006. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Iskandar, Maskun. 1990. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka
- Junaedhi, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Junaedi, Fajar. 2014. *Manajemen Media Massa*. Yogyakarta: Buku Litera
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. 2014. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Media
- Miles, Matthew B., A. M. Huberman., dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Pareno, Sam Abede. 2003. *Manajemen Berita Antara Idealisme dan Realita*. Surabaya: Penerbit Papyrus
- Romli, Asep Syamsul M. 2016. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sumadiria, AS Sumadiria. 2011. *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia
- Terry, George R. 2008. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tripathi, P.C dan P.N. Reddy. 2012. *Principles Of Management*. New Delhi: Tata McGraw Hill Education Private Limited

JURNAL

- Dwiputra, Syalutan Ilham dan Reni Nureni. 2019. *Strategi Manajemen Redaksional Koran Tribun Jabar*. e-Proceeding of Management. Vol. 6/no. 1. Hal : 1854
- Fazryansyah, M. Irfan., Heriyani Agustina., dan Nuruzzaman. 2014. *Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013)*. Jurnal ASPIKOM. Vol. 2/no. 2. Hal : 85-102
- Fitria, Cendikia Dwi. 2016. *Manajemen Redaksional Tribunpekanbaru.com Dalam Menentukan Berita Yang Layak*. JOM FISIP. Vol. 3/no. 2. Hal : 1-12.
- Hagijanto, Andrian D. 1999. *White Space Dalam Iklan Media Cetak*. Jurnal NIRMANA. Vol. 1/no. 2. Hal : 60-70
- Khatimah, Husnul. 2018. *Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*. Jurnal Tasamuh. Vol. 16/no. 1. Hal : 119-136
- Kusuma, Lila Fadilah dan M. Syukron Anshori. 2021. *Analisis Deskriptif Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Radar Sumbawa Ditengah Arus Media Online*. Kaganga Komunika Journal of Communication Science. Vol. 3/no. 1. Hal : 20-30.
- Murthado, Ali. 2019. *Manajemen Keredaksian di Harian Analisa Medan*. Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam. Vol. 6/no. 2. Hal : 138-154.
- Nurdin, Agus Muhamad dan Gunawan Ikhtiono. 2019. *Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online*. Komunika : Journal of Communication Science and Islamic Da'wah. Vol. 3/no. 1. Hal : 206-213
- Saragih, M. Yoserizal. 2018. *Media Massa dan Jurnalisme : Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik*. Jurnal Pengembangan Masyarakat. Vol. 5/no. 5. Hal : 81-92
- Yusuf, Iwan Awaluddin. 2011. *Media Lokal Dalam Konstelasi Komunikasi Politik di Daerah*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik. Vol. 14/no. 3. Hal : 297-316.